



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



BPR PUNDI DANA MANDIRI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	33

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR PUNDI DANA MANDIRI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR PUNDI DANA MANDIRI menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menempatkan prinsip " *triple bottom line* " sebagai inti, yang terdiri dari *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan), dan *planet* (lingkungan hidup) yang terintegrasi dalam setiap aktivitas usaha bank melalui penyesuaian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).



BPR PUNDI DANA MANDIRI berperan sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyebarkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. (*intermediary institution*) Tugasnya adalah bersikap selektif dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merusak lingkungan, memprioritaskan proyek debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memanfaatkan pendapatan bunga kredit untuk memperoleh keuntungan.

BPR PUNDI DANA MANDIRI berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif bersama sektor jasa keuangan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini juga sangat penting karena kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat gagal bayar

debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif terhadap lingkungan serta tidak mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. (*default*) Debitur yang beroperasi di bidang usaha yang merusak lingkungan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) BPR PUNDI DANA MANDIRI Tahun 2025 memuat data kinerja Bank di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk para pemangku kepentingan. *Sustainability Report* BPR PUNDI DANA MANDIRI, dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, memenuhi ketentuan OJK dan pada tahun 2026 akan menyerahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 secara paralel melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat 30 April 2026. Oleh karena itu, laporan tersebut mencakup data periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Mempedomani ketentuan POJK No. 51 /POJK. 03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang disampaikan kepada publik, mencakup kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam pelaksanaan bisnis berkelanjutan.

Menurut Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Uraian Taktik Keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Ringkas BPR/BPRS
4. Penyampaian Penjelasan oleh Direksi



5. Pengelolaan keberlanjutan
6. Kinerja berkelanjutan
7. Bukti tertulis yang diperoleh dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Respon BPR/BPRS atas masukan laporan tahunan sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUNDI DANA MANDIRI tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR PUNDI DANA MANDIRI menyusun serta melaporkan kinerja keberlanjutan pada periode satu tahun buku (tahunan) yang dimulai pada tahun 2025. Informasi yang dipresentasikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR PUNDI DANA MANDIRI tahun 2025 memuat data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yakni mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2025.

Konten laporan ini disusun dengan memperhatikan POJK 51/POJK. 03/2017, mengedepankan dua prinsip utama: isi dan kualitas.

Prinsip isi mencakup:



1. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan memperhatikan konteks keuangan berkelanjutan. (*Sustainability Report*) dan sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai data kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran lengkap kepada pembaca.

Prinsip kualitas terletak pada:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan selaras dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Laporan menyajikan data selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Data dan fakta telah diverifikasi secara internal oleh Bank, sehingga dapat dipastikan kebenarannya.
4. Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah dipahami.

Topik material dalam Laporan ini merupakan hal-hal yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimasukkan dalam laporan. Dimensi yang dipakai dalam penentuan prioritas mencakup dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang tercakup di sini juga meliputi nilai positif. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang mempunyai pengaruh signifikan bagi BPR PUNDI DANA MANDIRI serta semua pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan serta 3 (tiga) prioritas menurut POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR PUNDI DANA MANDIRI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan pendekatan investasi yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam membuat keputusan investasi, dengan tujuan manajemen risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak memberi dampak negatif pada lingkungan, melalui analisis potensi risiko dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami mengimplementasikan prinsip ini melalui kebijakan keberlanjutan yang tercantum dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar bagi BPR PUNDI DANA MANDIRI dalam menjalankan usaha bank secara berkelanjutan.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah mengadopsi prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam menilai risiko yang diolah di Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khusus untuk menilai risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berhubungan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan-ekonomi, lingkungan, dan sosial-berdasarkan prinsip-prinsip GCG. (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank yang dapat diakses dengan



mudah oleh para stakeholder melalui situs web BPR PUNDI DANA MANDIRI <https://www.bprgodigital.co.id/stakeholder>

6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/ atau layanan yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank berkomitmen bahwa seluruh masyarakat dapat merasakan akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR PUNDI DANA MANDIRI.
7. **Dasar Pengembangan Sektor Unggulan Utama ;** Dalam menyusun program berkelanjutan, kami menyesuaikan sektor prioritas unggulan yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta membantu pelaksanaan program pemerintah yang berfokus pada prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo serta partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Namun **tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Penyediaan produk atau jasa keuangan berkelanjutan, misalnya melalui identifikasi dan pengawasan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Peningkatan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui pengembangan awareness keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah) serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di sektor- sektor usaha yang menjadi fokus Bank. *awareness*



- mengenai keuangan berkelanjutan
3. Penyesuaian struktur organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta mengadaptasi kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang berdasarkan visi dan misi Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, pelaksanaan keuangan berkelanjutan tidak sekadar mematuhi peraturan, melainkan juga strategi untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), yang menjadi sasaran utama Bank dalam penyediaan jasa keuangan, diharapkan dapat berkontribusi dalam meminimalisir ketimpangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan dengan perspektif lingkungan, Bank bertujuan memperkuat perannya dalam perlindungan dan pengelolaan ekosistem sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Realisasinya terwujud lewat berbagai inisiatif, termasuk



penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR PUNDI DANA MANDIRI mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan di antaranya:

1. Mempromosikan penggunaan air yang efisien di setiap toilet kantor BPR dengan menempatkan pamflet 'Gunakan air seperlunya', 'Hemat air', atau 'Matikan air setelah selesai digunakan'.
2. Meluncurkan kampanye untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" melalui penempatan pamflet di lokasi yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan inisiatif "Hemat Energi" dengan membatasi penggunaan AC serta listrik di luar jam kerja dan mematikan lampu pada ruangan yang tak dipakai.
4. Program pemakaian *tumbler* sebagai alternatif bagi gelas air minum atau air yang dikemas.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	38.274.072.834	27.985.983.200	21.230.885.527
Aset Produktif	38.495.747.069	27.709.960.897	20.488.437.330
Kredit/Pembiayaan Bank	29.697.610.450	22.754.109.525	13.121.370.357
Dana Pihak Ketiga	24.577.635.219	17.253.172.584	14.097.970.971
Pendapatan Operasional	4.127.768.996	2.536.538.336	2.659.987.264
Beban Operasional	3.233.712.540	2.574.314.129	2.368.267.483
Laba Bersih	848.577.203	-17.774.111	270.642.265
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	45,43	55,06	78,03
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,42	6,45	10,44
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,43	6,49	10,56
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	2,67	1,92	1,44
NPL/NPF Gross	3,15	7,90	16,49
NPL/NPF Nett	0,15	6,01	14,58
Return on Asset (ROA)	2,69	-0,08	1,39
Net Interest Margin (NIM)	10,90	9,72	10,29
Rasio Efisiensi (BOPO)	84,65	101,11	91,57
Loan to Deposit Ratio (LDR)	120,16	131,88	93,07

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				



a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	6.866.430.382	4.197.608.730	2.007.598.105	726.268.957
b.1. Kredit / Pembiayaan	6.866.430.382	4.197.608.730	2.007.598.105	726.268.957
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	6.866.430.382	4.197.608.730	2.007.598.105	726.268.957
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 BPR PUNDI DANA MANDIRI

Website: www.bprpdm.co.id, Email: pundidanamandiri@yahoo.co.id

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	6.866.430.382	4.197.608.730	2.007.598.105	726.268.957
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	6.866.430.382	4.197.608.730	2.007.598.105	726.268.957



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUNDI DANA MANDIRI menerapkan kebijakan beragam yang menegakkan operasional bank berkelanjutan sesuai prinsip 3R ("Reduce, Reuse, Recycle") **Sosialisasi prinsip-prinsip ini terus berlangsung agar sasaran awal Perusahaan dapat terwujud** Kantor beroperasi secara hijau melalui pengelolaan bahan baku, energi, dan air, meningkatkan efisiensi. Sehingga, sepanjang tahun pelaporan, aktivitas BPR PUNDI DANA MANDIRI tidak menimbulkan dampak merugikan bagi keanekaragaman hayati di sekitar BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan turut mengadopsi bahan ramah lingkungan, termasuk mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disediakan oleh masing-masing karyawan. *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	3.000	2.988	2.630	1.368
b. Penggunaan Listrik (kWh)	40.000	34.858	28.570	30.916
c. Penggunaan Air (m3)	345	325	266	192
d. Penggunaan Kertas (kg)	330	321	286	242



Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Jambi.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Jambi.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	23	21	22	21
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR PUNDI DANA MANDIRI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	2.000.000	500.000	250.000	1.200.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR PUNDI DANA MANDIRI terus berusaha memperkuat eksistensinya agar lebih maju dan berkembang. Salah satu upayanya adalah melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini, yang sangat cepat dan menjadi faktor utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, serta kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Selain itu, BPR PUNDI DANA MANDIRI turut meluncurkan program *Credit Scoring*, aplikasi monitoring kredit, serta laporan tahunan berbasis web yang dikembangkan bersama vendor.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PUNDI DANA MANDIRI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Sesuai kebijakan tersebut, untuk meminimalkan risiko kerugian pada produk dan jasa tersebut, BPR PUNDI DANA MANDIRI secara terus-menerus menyampaikan informasi tentang semua risiko potensial kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai saluran, baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan hal tersebut, mengacu pada regulasi yang berlaku, BPR PUNDI DANA MANDIRI rutin menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan sehingga calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang tepat tentang produk maupun jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, mereka dapat melakukan investasi sesuai kebutuhan serta memahami profil risiko yang melekat pada produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUNDI DANA MANDIRI telah menilai setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR PUNDI DANA MANDIRI akan menyediakan dana sambil memegang prinsip kehati-hatian, termasuk upaya mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin muncul. Hasilnya tidak menunjukkan dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan oleh BPR PUNDI DANA MANDIRI pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk yang ditarik karena alasan internal BPR PUNDI DANA MANDIRI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUNDI DANA MANDIRI belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah atau masyarakat terkait produk dan jasa bank yang merusak lingkungan hidup maupun menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR PUNDI DANA MANDIRI
Alamat	Jl. Mayor Abd Kartawirana No. 07-08, RT 14, Kel. Budiman, Kec. Jambi Timur, Kota Jambi, 36145
Nomor Telepon	0741-7553686, 7553687
Email	pundidanamandiri@yahoo.co.id
Website	www.bprpdm.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 38,27 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 30,62 milyar.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	38,274,073	27,985,983	21,230,886
Kewajiban	30,625,907	21,167,083	14,394,212

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 25 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Jambi. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Karunia	71,000	7,100,000,000	88.75%
2	Hasano	4,500	450,000,000	5.63%
3	Iskandar	4,500	450,000,000	5.63%
		80,000		100.00%



Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR PUNDI DANA MANDIRI sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pundi Mas
Deposito	1. Deposito Pundi
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Konsumsi
	3. Kredit Investasi



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi institusi perbankan terdepan yang mampu memberikan layanan unggul dengan pendekatan komprehensi, memperhatikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mengupayakan implementasi konsep Sustainable Finance yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas
2. Melakukan penguatan dan transformasi kapasitas organisasi internal perbankan yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan
3. Merancang struktur tata kelola yang komprehensif dan mengoptimalkan sistem manajemen risiko dengan fokus khusus pada dimensi sosial dan lingkungan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR PUNDI DANA MANDIRI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menanamkan nilai keberlanjutan dengan berperan sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya serta unggul dalam menyumbang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diterapkan melalui strategi inti yang memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, menggabungkan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta menegaskan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya dalam menyerap tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan



Sebagai upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan periode lima tahun sebagai rencana jangka panjang. Selain itu, bank juga menyusun rencana aksi jangka pendek satu tahun yang direncanakan pada tahun 2025.

Tujuan yang ditetapkan oleh Bank adalah agar pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan melaksanakan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini memuat komitmen, strategi, dan pencapaian kinerja kami di bidang Keuangan Berkelanjutan. Berikut ini komitmen kami:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam pelaksanaan fungsi serta kegiatan usaha, terutama pada pemberian kredit. (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha, khususnya dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf dalam pemahaman sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya pada setiap kegiatan usaha Bank.
4. Melaksanakan perbankan inklusif melalui penyediaan dukungan akses keuangan untuk seluruh masyarakat
5. Berperan aktif dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam upaya mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, BPR tak terlepas dari beragam risiko, termasuk di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.



Namun, risiko tersebut berhasil dikelola secara optimal melalui berbagai upaya mitigasi yang telah dilaksanakan.

Saat ini, tantangan utama di fase awal penempatan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Meski demikian, kami yakin bahwa di masa depan akan ada peluang besar untuk penyaluran dana terkait Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, BPR PUNDI DANA MANDIRI akan berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami menantikan kerja sama dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi guna menambah nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR PUNDI DANA MANDIRI ke depan, akan terus berfokus pada pelaksanaan keuangan berkelanjutan, seperti meningkatkan pemahaman seluruh level organisasi tentang keuangan berkelanjutan, membangun budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam kegiatan sehari-hari, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan, dan akhirnya memperbesar portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Mewujudkan keuangan berkelanjutan menuntut sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menanggulangi isu-isu lingkungan lain yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami berkomitmen berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh kegiatan operasional dan bisnis kami.



Penghargaan

BPR mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersinergi dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR PUNDI DANA MANDIRI. Dukungan



dan kepercayaan yang diberikan menjadi landasan kuat kami untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pihak. Kami berharap semua pemangku kepentingan akan tetap memberikan dukungan dan kerja sama, sehingga kami dapat tumbuh secara berkelanjutan serta menjaga hubungan baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR PUNDI DANA MANDIRI seringkali terkait dengan kemampuan internal organisasi untuk beralih dari fokus laba cepat menjadi pertumbuhan holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dari perspektif operasional BPR PUNDI DANA MANDIRI, Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah bagaimana prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dapat diintegrasikan ke dalam aktivitas harian. (*Environmental, Social and Governance*)

3. Kebijakan Internal

BPR PUNDI DANA MANDIRI belum sepenuhnya menyiapkan pedoman internal yang jelas dan komprehensif untuk memasukkan unsur keberlanjutan dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR PUNDI DANA MANDIRI menyadari belum ada SDM yang ditugaskan khusus sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Posisi ini biasanya dipegang oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang juga menanggung beban kerja besar serta banyak jabatan lainnya.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit biasanya terlatih untuk menafsirkan laporan keuangan serta arus kas, namun masih jarang menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur** Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum sadar atau mampu menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih bersifat informal, sehingga sulit untuk menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR PUNDI DANA MANDIRI, pelaksanaan keuangan berkelanjutan melampaui sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, **sedangkan juga menuntut penerapan prinsip tersebut secara realistis dalam kapasitas bank yang terbatas.**

Oleh karena itu, pendekatan yang diambil bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diimplementasikan meliputi:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, dan penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar setiap unit memahami bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan.

2. Pembuatan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang terbatas, klasifikasi risiko dari rendah hingga tinggi, serta *checklist* singkat bagi petugas akun. Pendekatan ini memudahkan pelaksanaannya.

3. Meningkatkan kemampuan SDM Melalui pelatihan rutin, lokakarya studi kasus UMKM, serta program identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

4. Penggabungan ke dalam proses kredit Aspek keberlanjutan secara bertahap dimasukkan ke dalam fase analisis, persetujuan, dan monitoring. Tidak perlu kompleks, cukup memastikan pertimbangan dampak lingkungan serta sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif Misalnya, perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan, mengelola limbah, atau meningkatkan efisiensi energi dapat memperoleh suku bunga lebih rendah atau syarat yang lebih menguntungkan.

6. Peningkatan mutu data dan pelaporan Walaupun infrastruktur IT masih terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio guna memudahkan pengumpulan data secara bertahap.

7. Penyuluhan dan bimbingan nasabah

Mengingat banyak debitur yang belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat menyelenggarakan sosialisasi singkat mengenai keuntungan dari praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.



8. **Kolaborasi dengan entitas luar negeri**

BPR dapat membentuk kemitraan dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk memfasilitasi penilaian dan pembinaan debitur.

9. **Implementasi secara bertahap disesuaikan dengan prioritas**

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan pada BPR PUNDI DANA MANDIRI tidak harus sempurna sejak awal. Fokuslah pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau paling berpotensi di wilayah operasi.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. **Kebijakan Pemerintah**

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR PUNDI DANA MANDIRI sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Tantangan-tantangan umum yang dirasakan antara lain adalah sebagai berikut.

1. **Regulasi berubah dan berkembang dengan kecepatan tinggi.** Ketentuan keuangan berkelanjutan, pelaporan, dan klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. BPR butuh waktu untuk memahaminya, menafsirkannya, dan menyesuaikan proses internal.
2. **Kebutuhan pelaporan semakin mendalam.** Permintaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor serta informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, hal ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.** Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. **Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara garis besar, BPR PUNDI DANA MANDIRI menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan menjadi poin-poin berikut sesuai dengan gambaran di setiap level di bawah ini.



Skala Nasional

Di level nasional, masalah utama sering terkait dengan struktur ekonomi serta kesiapan para pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan**. Peralihan ke praktik yang lebih hijau memerlukan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum berkembang dengan cepat.

Kedua, **jarak dalam literasi serta kapasitas UMKM**. Banyak pelaku usaha masih memusatkan perhatian pada kelangsungan bisnis jangka pendek sehingga alokasi investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** kebanyakan masih menitikberatkan pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga pertimbangan lingkungan belum menjadi faktor utama.

Tingkat kualitas data dan tingkat pengawasan lingkungan antar wilayah bisa bervariasi, yang menambah kesulitan bagi lembaga keuangan dalam menilai secara seragam.



Skala Global

Di tingkat global, tekanan berasal dari perubahan standar, dinamika pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **tuntutan akan transparansi dan standar ESG global semakin tinggi, terus bertransformasi dan membutuhkan penyesuaian** yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Perubahan fluktuasi ekonomi global, harga komoditas, serta risiko iklim menambah **ketidakpastian investasi**.

Di samping itu, terdapat risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, ketiga level tantangan saling berhubungan. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, yang selanjutnya diterjemahkan berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR berasal dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis belum memiliki izin, belum menetapkan standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik, sehingga bank kesulitan mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pendapat dan penolakan yang disampaikan oleh peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan mengenai dampak lingkungan seringkali menjadi hambatan dalam proses pinjaman. Jika tidak ditangani secara tepat, hal tersebut dapat menurunkan minat calon debitur.

Upaya yang dilakukan

BPR Pundi Dana Mandiri menghadapi tantangan eksternal Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan meningkatkan komunikasi regulator, aktif mengikuti forum industri/ perbarindo, dan menerapkan prinsip kehati-hatian yang realistis sesuai kapasitas.

Di bawah ini merupakan beberapa inisiatif yang biasa dilakukan oleh BPR PUNDI DANA MANDIRI, antara lain:

1. **Pendidikan dan pengetahuan bagi nasabah.**

BPR dapat menyebarkan penjelasan ringkas tentang praktik usaha yang lebih aman bagi



lingkungan, keuntungan legalitas, dan potensi penghematan biaya. Pendekatan persuasif ini berperan dalam menurunkan resistensi saat bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Bimbingan bagi UMKM.

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan di tingkat lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat memfasilitasi penyediaan informasi teknis serta pelatihan, sehingga beban tidak sepenuhnya jatuh pada bank.

4. Menciptakan produk yang realistis dengan pasar.

Daripada menunggu proyek hijau berskala besar, BPR dapat mendorong pembiayaan berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Meningkatkan dialog dengan pihak regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat mendapatkan klarifikasi, bertukar praktik baik, dan menyampaikan hambatan lapangan agar implementasi lebih cocok dengan kapasitas.

6. Pengurangan kompleksitas persyaratan.

Untuk tidak menghalangi minat debitur, bank dapat memanfaatkan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional sesuai skala usaha.

7. Pengembangan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menampilkan komitmen terhadap pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan publik serta menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Tata kelola perusahaan BPR PUNDI DANA MANDIRI yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR PUNDI DANA MANDIRI No. 027/SK-DIR/BPR-PDM/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut merupakan struktur yang diberlakukan:

1. RUPS merupakan badan perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diamanahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris; berfungsi sebagai organ pengawasan perusahaan yang melakukan tugas pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank demi kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga unsur yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam pengawasan aktif penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, antara lain:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan salah satu kebijakan khusus Bank.
2. Memperkuat persetujuan atas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menyetujui Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)*
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

2. Pengurus Utama

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan merujuk pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, antara lain sebagaimana berikut:

1. Mengatur dan mengajukan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyiapkan dan mempresentasikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan serta mengajukan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkatan organisasi yang ada di Bank.
5. Mengawasi Pejabat Eksekutif unit kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR PUNDI DANA MANDIRI berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi



Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di BPR PUNDI DANA MANDIRI secara keseluruhan berada di tangan Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama mengangkat Direktur YMF Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, menjadi koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan kebijakan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta melaporkan pelaksanaannya sebagai Laporan Berkelanjutan, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang akan dijalankan adalah:

Ketua (Direktur yang Memimpin Fungsi Kepatuhan):

1. Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola sudah menegakkan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami menyajikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Koordinator di Bagian Kepatuhan serta Manajemen Risiko:

1. Berkoordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyerahkan hasil pelaksanaan semua tugas dan tanggung jawab tersebut pada poin (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris agar dapat memperoleh persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir pengajuan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilaksanakan melalui pelatihan yang dihadiri semua anggota Tim. Materi yang disampaikan meliputi prinsip keuangan berkelanjutan serta kategori kegiatan yang termasuk KUB. Dengan cara ini, Bank berharap dapat memperluas portofolio produk yang berada di dalam kategori KUB pada masa depan.

1. Bagian Kepatuhan melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025, dengan hadirnya 22 orang.
2. Pada 5 Maret 2025, seluruh SDM disosialisasikan program kerja implementasi keuangan berkelanjutan, dan 25 orang turut hadir.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko, dengan menyusun kebijakan perkreditan serta prosedur terkait portofolio produk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2025.

Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan setiap program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR PUNDI DANA MANDIRI menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR PUNDI DANA MANDIRI untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** sangat penting karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR PUNDI DANA MANDIRI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK telah merilis panduan teknis, contoh praktik, dan klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini memudahkan BPR PUNDI DANA MANDIRI mengimplementasikan prinsip ESG ke dalam prosedur operasional sehari-harinya.

Akademisi

1. Saat mengimplementasikan **keuangan berkelanjutan**, BPR PUNDI DANA MANDIRI memperkaya pengetahuan dan referensi dari para akademisi, yang kemudian diimplementasikan oleh bank guna memperoleh landasan ilmiah dan terus disempurnakan.
2. Akademisi turut menyiarkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi acuan bagi BPR PUNDI DANA MANDIRI dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR PUNDI DANA MANDIRI turut melakukan *sharing experience* kepada para praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu BPR PUNDI DANA MANDIRI dalam memahami pendekatan yang sudah terbukti sukses, termasuk cara mudah mengintegrasikan ESG tanpa memberi beban pada operasional.

Pegawai

Saat menerapkan **keuangan berkelanjutan** di BPR PUNDI DANA MANDIRI, pegawai adalah pelaku kunci yang memutuskan apakah kebijakan berjalan atau hanya tersimpan di dokumen. Meskipun direksi menetapkan strategi, pelaksanaan harian berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, serta fungsi pendukung lainnya.



Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan sekadar penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menentukan dampak nyata aktivitas bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan yang diambil nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR PUNDI DANA MANDIRI.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai arena koordinasi serta berbagi praktik terbaik antara BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh penerapan termasuk melakukan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.



Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR PUNDI DANA MANDIRI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR PUNDI DANA MANDIRI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR PUNDI DANA MANDIRI memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Edi Hartono

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Pundi Dana Mandiri

Jl. Mayor Abd Kartawirana No. 07-08, RT 14,

Talang Banjar, Jambi Timur, Kota Jambi – 36145

Telp : 0741-7553686

Email : pundidanamandiri@yahoo.co.id

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
BPR PUNDI DANA MANDIRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 28 April 2026

BPR PUNDI DANA MANDIRI

Ir. Iskandar
Direktur Utama



Eddy, SE
Direktur

Hasand, SE
Komisaris Utama

Supreh
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR PUNDI DANA MANDIRI
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	-	2	8,70%
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	21,73%
3	Pelaksana	11	5	16	69,57%
	Jumlah	15	8	23	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	10	5	15	65,22%
2	D3	2	-	2	8,70%
3	SMA/SMK	3	3	6	26,08%
	Jumlah	15	8	23	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	10	7	17	73,91%
2	Kontrak	5	1	6	26,09%
	Jumlah	15	8	23	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 55 tahun	1	-	1	4,35%
2	46 s/d 55 tahun	5	2	7	30,43%
3	36 s/d 45 tahun	4	-	4	17,39%
4	26 s/d 35 tahun	4	6	10	43,48%
5	≤ 25 tahun	1	-	1	4,35%
	Jumlah	15	8	23	100%



5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	-	1	4,35%
2	Generation X 1965 - 1980	5	2	7	30,43%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	7	4	11	47,83%
4	Generation Z 1997 - 2012	2	2	4	17,39%
	Jumlah	15	8	23	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 10 April 2025 . Sosialisasi kepada pegawai Bagian Kepatuhan sebagai pembicara
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>

**BPR PUNDI DANA MANDIRI**

Jl. Mayor Abd. Kartawirana No. 07 – 08 RT. 14 , Talang Banjar – Kota Jambi.

Telepon: 0741 – 7553686, 7553687

Website: www.bprpdm.co.id, Email: pundidanamandiri@yahoo.co.id

3	<p>Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik dan air sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024 dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 20 Juni 2025.</p> <p>Telah dilakukan himbauan untuk penghematan listrik dan air</p> <p>Bagian SDM sebagai penanggung jawab</p>
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 22 Juli 2025.</p> <p>Telah dibuat penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan yaitu Bagian Kepatuhan dan Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan</p>



5	<p>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jun 2025 s/d 30 Jun 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 19 Maret 2025 . Telah dilakukan himbauan untuk penggunaan tumbler dibandingkan dengan berbahan plastik



8	<p>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik</p> <p>Tujuan: Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	01 Sep 2025 s/d 30 Sep 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
9	<p>Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan</p> <p>Tujuan: Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis dan Kepatuhan</p>	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
10	<p>Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.</p> <p>Tujuan: Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>

**BPR PUNDI DANA MANDIRI**

Jl. Mayor Abd. Kartawirana No. 07 – 08 RT. 14 , Talang Banjar – Kota Jambi.

Telepon: 0741 – 7553686, 7553687

Website: www.bprpdm.co.id, Email: pundidanamandiri@yahoo.co.id

11	<p>Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Terjalinnnya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan literasi keuangan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>
12	<p>Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis / Funding</p>	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.</i>